

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan gagasan-gagasan yang mendasari penelitian ini, yang meliputi: (1) Latar Belakang Penelitian, (2) Masalah Penelitian, (3) Tujuan Penelitian, (4) Definisi Operasional, (5) Manfaat Penelitian, (6) Ruang Lingkup Penelitian, dan (7) Asumsi Penelitian. Ketujuh hal tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan ungkapan hati, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan, serta keinginan kepada orang lain. Melalui bahasa, seseorang dapat menerima dan menyampaikan pengalaman dan pengetahuan, baik lahir maupun batin. Oleh karena itu, bahasa tidaklah berkembang secara mandiri karena bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama bagi manusia.

Bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Bahasa digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok.

Dalam bahasa terdapat bahasa lisan dan bahasa tulis, bahasa tulis berbentuk teks. Teks adalah suatu kesatuan bahasa yang memiliki isi, bentuk, dan tulisan yang disampaikan oleh seorang pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesan tertentu. Teks dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Maryanto, dkk (2014:vi) sesuai dengan Kurikulum 2013, tiga jenis teks tersebut, yaitu: teks faktual yang

meliputi teks laporan hasil observasi dan prosedur kompleks; dua jenis teks tanggapan yang meliputi teks negosiasi dan teks eksposisi, dan satu jenis teks cerita; yaitu teks anekdot. Tujuan mempelajari teks yaitu diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai tujuan dan fungsi sosialnya. Fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial, budaya, dan akademis.

Maryanto, dkk (2014:28) menyatakan “teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya”. Teks anekdot bertujuan untuk menyampaikan kritik atau sindiran kepada seseorang yang terkenal. Dalam teks anekdot terdapat ciri-ciri kebahasaan. Ciri-ciri kebahasaan adalah unsur-unsur yang membangun sebuah kalimat dalam teks anekdot.

Teks anekdot terdapat empat ciri-ciri kebahasaan. Empat ciri-ciri kebahasaan tersebut yaitu menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lampau, menggunakan konjungsi temporal, menggunakan verba material, dan menggunakan kalimat retorik.

Selain ciri-ciri kebahasaan tersebut, teks anekdot memiliki karakteristik yang dapat membedakan teks anekdot dengan teks lainnya. Menurut Priyanti (dalam Cahyawati, 2015:50) menyatakan bahwa karakteristik-karakteristik tersebut adalah teks anekdot bersifat lucu dan konyol terhadap sesuatu yang serius, teks anekdot berisi sindiran mengenai sesuatu yang disampaikan dalam kemasan humor, dan teks anekdot ditujukan kepada orang terkenal atau pejabat.

Penulis memilih meneliti teks anekdot dibanding dengan teks lainnya karena mempelajari teks anekdot sangat penting. Penerapan teks anekdot dapat

digunakan dalam berbagai bidang. Misalnya dalam bidang politik ada anggota DPR yang melakukan suap, dalam bidang kesehatan ada dokter yang melakukan malpraktik, dan dalam bidang lingkungan ada petugas kebersihan yang membuang sampah di sungai. Teks anekdot berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan kritik atau sindiran terhadap masalah-masalah tersebut. Selain itu teks anekdot memiliki unsur lucu, jengkel, dan konyol sehingga tidak menyinggung instansi yang dituju, namun dibalik unsur-unsur tersebut mengandung pesan moral yang dapat menjadi pencerah dan koreksi diri untuk instansi tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Peneliti mengambil penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan alasan akreditasi untuk proses pembelajaran bernilai A. Peneliti mengambil objek penelitian di kelas X karena terdapat pembelajaran bahasa Indonesia tentang *Kompetensi Inti Menyampaikan Kritik dan Humor dengan Anekdot, dan Kompetensi Dasar 4.6; Menciptakan Kembali Teks Anekdot dengan Memperhatikan Struktur dan Kebahasaan*. Peneliti memilih kelas X IPA 3 pada semester 1 sebagai subjek penelitian karena dibandingkan dengan kelas X yang lainnya kelas tersebut pada materi teks anekdot sebagian besar siswa belum bisa memahami unsur yang terdapat dalam ciri-ciri kebahasaan teks anekdot terutama ciri kebahasaan yang keempat yaitu menggunakan kalimat retorik. Hal seperti inilah yang membuat siswa cenderung kurang tepat dalam membuat teks anekdot. Alasan peneliti menganalisis ciri-ciri kebahasaan teks anekdot karena peneliti ingin mengetahui teks anekdot karangan siswa yang di dalamnya terdapat ciri-ciri kebahasaan.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul “Analisis Ciri-Ciri Kebahasaan dalam Teks Anekdot Karangannya Siswa Kelas X IPA 3 Semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot karangannya siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot karangannya siswa kelas X IPA 3 Semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan sebagai berikut.

- 1.4.1 Analisis adalah kegiatan menemukan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, menafsirkan, dan menyimpulkan data.
- 1.4.2 Ciri-ciri kebahasaan adalah unsur-unsur yang membangun sebuah kalimat dalam teks anekdot. Ciri-ciri kebahasaan tersebut meliputi: (a) menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lampau, (b)

menggunakan konjungsi temporal, (c) menggunakan verba material, (d) menggunakan kalimat retorik.

- 1.4.3 Teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan atau dapat berisi peristiwa yang menjengkelkan atau membuat konyol bagi partisipan yang mengalaminya.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul yang digunakan dalam penelitian ini, maka manfaat penelitian ada dua. Manfaat penelitian tersebut meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

- 1.5.1 Manfaat teoretis bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan bahasa, khususnya pada materi ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot.
- 1.5.2 Manfaat praktis yang diharapkan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut.
- a) Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan memberikan informasi dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran khususnya ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot.
 - b) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi data otentik untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot difokuskan sebagai berikut.

- 1.6.1 Fokus penelitian adalah ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot.

- 1.6.2 Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPA 3 semester 1 tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa, dengan rincian 20 laki-laki dan 15 perempuan.
- 1.6.3 Lokasi penelitian adalah SMA Muhammadiyah 3 Jember, Jl. Mastrip, No 3, Tegalgede, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember.

1.7 Asumsi Penelitian

Berdasarkan judul dalam penelitian ini. Asumsi ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot sebagai berikut.

- 1.7.1 Siswa telah memahami berbagai jenis teks, diantaranya teks laporan hasil observasi, teks prosedur kompleks, teks eksposisi dan teks anekdot. Siswa telah memahami ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot sesuai dengan Kompetensi Inti menyampaikan kritik dan humor dengan anekdot dan Kompetensi Dasar 4.6 menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
- 1.7.2 SMA Muhammadiyah 3 Jember menggunakan kurikulum 2013 (K-13) dan di kelas X dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi teks anekdot.